

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan bangsa karena pendidikan berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan, karakter, kreativitas, serta kemampuan berpikir kritis yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan generasi yang mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, sekolah, guru, dan masyarakat.

Menurut Arifin (2022), Pendidikan memegang peranan krusial dalam keberlanjutan hidup dan proses pembangunan suatu bangsa. Pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian nilai akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kemampuan peserta didik secara menyeluruh. Dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut, diperlukan proses pembelajaran yang efektif, inovatif, dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Salah satu komponen utama dalam pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran karena memuat tujuan, isi materi, strategi pembelajaran, serta penilaian yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar. Kurikulum harus mampu menyesuaikan kebutuhan peserta didik dan perkembangan masyarakat agar pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna. Di Indonesia, dinamika

pendidikan nasional sangat erat kaitannya dengan perubahan kurikulum yang terus beradaptasi terhadap tantangan zaman dan kebutuhan peserta didik (Sari et al., 2025).

Salah satu bentuk pembaruan kurikulum yang saat ini diterapkan adalah Kurikulum Merdeka yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (2024), hadir sebagai solusi untuk mengatasi berbagai permasalahan pembelajaran, terutama learning loss yang terjadi setelah pandemi Covid-19. Kurikulum ini menekankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, fleksibel, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Guru diberi kebebasan memilih metode, media, dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa. Selain itu, Kurikulum Merdeka juga menekankan pentingnya pembelajaran berdiferensiasi agar setiap peserta didik memperoleh pengalaman belajar sesuai kemampuan dan kebutuhannya.

Implementasi kurikulum adalah proses penerapan kurikulum dari rancangan ke dalam praktik pembelajaran di sekolah (Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar, 2025). Implementasi Kurikulum Merdeka sangat penting diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Sebagai salah satu kurikulum wajib di tingkat sekolah dasar, pembelajaran Bahasa Indonesia berkontribusi signifikan dalam mengoptimalkan kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi guna memenuhi kebutuhan di ranah pendidikan dan profesional (Malidia et al., 2023). Kemampuan literasi merupakan dasar bagi

siswa untuk memahami berbagai informasi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya bertujuan agar siswa mampu membaca dan menulis, tetapi juga agar siswa mampu memahami informasi, mengungkapkan ide, serta berkomunikasi secara baik dan benar.

Namun, kenyataannya pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar masih menghadapi berbagai permasalahan. Namun kenyataannya, anak Indonesia masih rendah dalam kemampuan literasi membaca (Malidia et al., 2023). Rendahnya kemampuan literasi siswa Indonesia dapat dilihat dari hasil *Programme for International Student Assessment (PISA)* tahun 2022 yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata negara anggota *Organisation for Economic Co-operation and Development* (Naurah, 2023). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan memahami bacaan dan keterampilan berbahasa siswa masih perlu ditingkatkan melalui pembelajaran yang efektif dan inovatif.

Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, guru dituntut mampu menciptakan pembelajaran Bahasa Indonesia yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Guru tidak lagi hanya menjadi pusat pembelajaran, tetapi berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa untuk aktif mencari informasi dan terlibat dalam proses belajar. Pembelajaran yang menarik dapat membantu meningkatkan semangat dan partisipasi siswa dalam belajar. Keuntungan lain dari Kurikulum Merdeka adalah kemampuannya untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran (Pratiwi, 2023).

Akan tetapi, pelaksanaan Kurikulum Merdeka di sekolah dasar belum

sepenuhnya berjalan sesuai harapan. Berdasarkan hasil pra-observasi yang dilakukan di SD Negeri 23 Menyumbang, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III. Siswa masih cenderung pasif ketika pembelajaran berlangsung. Sebagian besar siswa hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa berani bertanya atau mengemukakan pendapat. Selain itu, siswa terlihat kurang antusias dalam kegiatan membaca dan menulis. Beberapa siswa juga mengalami kesulitan memahami isi bacaan serta kurang fokus saat pembelajaran berlangsung.

Permasalahan lain terlihat dari proses pembelajaran yang masih didominasi oleh guru. Guru belum sepenuhnya menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dan masih mengalami kesulitan dalam menggunakan media pembelajaran yang inovatif sesuai Kurikulum Merdeka. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi menyebabkan siswa cepat merasa bosan sehingga partisipasi belajar siswa menjadi rendah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Bahasa Indonesia belum terlaksana secara optimal.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka memiliki pengaruh positif terhadap proses pembelajaran Menurut Marbella et al., (2023) implementasi konsep Kurikulum Merdeka mampu menggeser otoritas tunggal guru menjadi sebuah proyek kolaboratif yang menuntut keaktifan kerja sama siswa dalam mengonstruksi pengetahuan. Penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan membentuk karakter peserta didik

sesuai dengan nilai-nilai yang diusung dalam kurikulum tersebut. Namun, penelitian tersebut juga mengungkapkan bahwa masih terdapat kendala dalam pelaksanaannya, terutama pada kesiapan guru, penggunaan media pembelajaran, dan penerapan pembelajaran berdiferensiasi.(Safiah, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, terlihat adanya kesenjangan antara konsep ideal Kurikulum Merdeka dengan pelaksanaan di lapangan. Secara teori, Kurikulum Merdeka dirancang untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, fleksibel, dan berpusat pada siswa. Akan tetapi, pada kenyataannya implementasi pembelajaran di sekolah masih menghadapi berbagai hambatan sehingga tujuan Kurikulum Merdeka belum tercapai secara maksimal.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri 23 Menyumbang. Penelitian ini juga penting untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka sehingga dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah maupun guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III SD Negeri 23 Menyumbang.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri 23 Menyambung?
2. Apa saja faktor penghambat dari Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri 23 Menyambung?
3. Apa saja faktor pendukung dari Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri 23 Menyambung?
4. Bagaimana respon siswa terhadap Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri 23 Menyambung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan di atas maka penelitian ini memiliki Tujuan Penelitian:

1. Tujuan dari penelitian ini secara umum adalah Untuk mendeskripsikan Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri 23 Menyambung.
2. Tujuan dari penelitian ini secara Khusus adalah untuk mendapatkan jawaban dari pokok-pokok permasalahan yang telah di uraikan sebelumnya, yaitu:
 - Mendeskripsikan implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

- Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasi Kurikulum Merdeka.
- Mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran yang diterapkan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan harapan yang ingin dicapai dari hasil penelitian yang dilakukan, baik secara teoritis maupun praktis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu Pendidikan serta memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terkait, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pada bidang pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar yang berkaitan dengan implementasi Kurikulum Merdeka. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan kajian terkait penerapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, pembelajaran berdiferensiasi, serta peningkatan kualitas proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori-teori tentang implementasi kurikulum dan pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang sekolah dasar, serta menjadi bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang relevan dengan implementasi Kurikulum Merdeka.

2. Manfaat Praktis

- Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman peneliti mengenai implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga dapat melatih kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah secara sistematis, mulai dari pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian.

- Bagi Siswa

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa dalam menciptakan proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih aktif, menarik, dan menyenangkan sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Dengan pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa, diharapkan siswa dapat lebih aktif berpartisipasi, meningkatkan kemampuan literasi, keterampilan berbahasa, serta menumbuhkan semangat belajar dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.

- Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Kurikulum Merdeka. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu guru memahami pentingnya penerapan

pembelajaran berdiferensiasi, penggunaan media pembelajaran yang inovatif, serta strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

- Bagi Sekolah

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan Kurikulum Merdeka, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran, mendukung pengembangan kompetensi guru, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

- Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang (Lembaga Pendidikan Peneliti)

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmiah di lingkungan kampus, khususnya pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan kajian bagi mahasiswa maupun dosen dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan implementasi Kurikulum Merdeka dan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan

batasan yang jelas terhadap variabel yang diteliti, sehingga tidak terjadi perbedaan penafsiran. Setiap peneliti dapat memiliki definisi operasional yang berbeda sesuai dengan fokus penelitiannya. Adapun definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu proses penerapan atau pelaksanaan suatu kebijakan, program, atau konsep yang telah direncanakan agar dapat dilaksanakan secara nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi tidak hanya berkaitan dengan pelaksanaan suatu program, tetapi juga mencakup bagaimana program tersebut dijalankan, faktor pendukung dan penghambatnya, serta hasil yang diperoleh dari pelaksanaan program tersebut.

Dalam penelitian ini, implementasi yang dimaksud adalah proses pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri 23 Menyumbang. Implementasi tersebut meliputi kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penggunaan metode dan media pembelajaran, penerapan pembelajaran berdiferensiasi, keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka.

2. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai

bentuk penyempurnaan kurikulum sebelumnya untuk menciptakan pembelajaran yang lebih fleksibel, bermakna, dan berpusat pada peserta didik. Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan, karakteristik, dan kemampuan siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Kurikulum Merdeka menekankan beberapa karakteristik utama, seperti pembelajaran berdiferensiasi, penguatan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila, pembelajaran berbasis proyek, serta pengembangan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Dalam penelitian ini, Kurikulum Merdeka difokuskan pada penerapannya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri 23 Menyumbang, terutama pada bagaimana guru merancang dan melaksanakan pembelajaran sesuai prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka.

- Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah dasar yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa peserta didik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia juga bertujuan meningkatkan kemampuan literasi siswa agar mampu memahami informasi, menyampaikan pendapat, dan berkomunikasi secara baik

dan benar dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian ini, mata pelajaran Bahasa Indonesia difokuskan pada proses pembelajaran di kelas III SD Negeri 23 Menyambung yang dilaksanakan menggunakan Kurikulum Merdeka. Pembelajaran yang diteliti meliputi kegiatan belajar siswa, metode pembelajaran yang digunakan guru, penggunaan media pembelajaran, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia.

- Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah proses interaksi antara guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa dan literasi siswa. Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada kemampuan siswa dalam memahami, menggunakan, dan mengomunikasikan bahasa dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan agar siswa lebih aktif, kreatif, dan mampu berpikir kritis melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang kontekstual dan bermakna. Dalam penelitian ini, pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran di kelas, penggunaan media dan metode pembelajaran, penerapan pembelajaran berdiferensiasi, serta evaluasi hasil belajar

siswa pada kelas III S D Negeri 23 Menyumbang.

- Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar

Peserta didik kelas III sekolah dasar merupakan siswa yang berada pada tahap perkembangan operasional konkret, yaitu tahap dimana siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran melalui pengalaman langsung, media konkret, dan aktivitas pembelajaran yang menarik. Pada tahap ini, siswa mulai mengembangkan kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan memahami informasi secara lebih baik dibandingkan tahap sebelumnya.

Dalam penelitian ini, peserta didik kelas III SD Negeri 23 Menyumbang menjadi subjek penelitian karena kelas III merupakan tahap penting dalam pengembangan kemampuan literasi dasar siswa, terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini berfokus pada keterlibatan siswa dalam pembelajaran, respon siswa terhadap penerapan Kurikulum Merdeka, serta aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

- SD Negeri 23 Menyumbang

SD Negeri 23 Menyumbang merupakan sekolah dasar negeri yang menjadi lokasi penelitian. Sekolah ini dipilih karena telah menerapkan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III.

Pemilihan sekolah ini didasarkan pada hasil pra-observasi yang menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah

masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan penggunaan media pembelajaran, penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang belum optimal, serta kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, SD Negeri 23 Menyumbang dianggap relevan sebagai lokasi penelitian untuk mengetahui secara lebih mendalam bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

3. Respon siswa

Respon siswa dalam penelitian ini diartikan sebagai reaksi, sikap, dan tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilaksanakan berdasarkan Kurikulum Merdeka, yang tercermin melalui minat, keaktifan, perhatian, ketekunan, dan antusiasme siswa selama mengikuti pembelajaran. Respon siswa diperoleh melalui observasi langsung terhadap perilaku siswa di kelas serta wawancara mengenai pengalaman belajar mereka.